



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### METODOLOGI

#### 3.1. Gambaran Umum

Analisis ini membahas tentang *male gaze* lewat karakter Dahlia dan Norma dalam film *Lewat Djam Malam* dengan menganalisis *camera movement*, *camera angle*, *camera distance* dan *framing*. *Lewat Djam Malam* menceritakan tema-tema seperti yang ada pada eranya yaitu semangat, harapan dan retorika. Usmar Ismail mengangkat tema tersebut dengan genre film *Noir*. Ia menyampaikan cerita dengan menghadirkan dua karakter perempuan yang terlihat sangat mencolok bagi sosok karakter utama (Iskandar). Pembahasan akan menggunakan teori *male gaze* dengan memfokuskan *camera movement*, *camera angle*, *camera distance* dan *framing*. Penulis juga membutuhkan metode dan metodologi yang tepat untuk menggali informasi dan menganalisa.

Menurut Raco (2010) metode dan metodologi memiliki perbedaan arti. Metodologi lebih mengacu ke arah penjelasan teknik atau prosedur. Metodologi lebih fokus dengan pernyataan umum dan prespektif atau gagasan utama. Sedangkan menurutnya, metode lebih merujuk kepada teknik yang akan digunakan untuk mendapatkan hasilnya. Metode biasanya dilakukan dengan cara wawancara, survey dan observasi (hlm. 1).

Metode yang akan digunakan penulis untuk mencari teori-teori yang mendukung keterikatan *male gaze* dengan *camera movement*, *camera angle*, *camera distance* dan *framing* dalam film *Lewat Djam Malam* adalah metode

kualitatif. Raco (2010) mengatakan bahwa metode kualitatif merupakan metode yang menelusuri sebuah penelitian dengan membuktikannya dengan fakta dan realita. Ia berpendapat bahwa metode kualitatif merupakan gabungan dan relasi antara metode dan metodologi. Metode kualitatif dihasilkan dengan teknik dan gagasan utama penulis. Metode kualitatif biasanya bisa didapat menggunakan teknik pengumpulan data seperti studi kepustakaan (hlm. 1-2).

Menurut Creswell (2014), metode kualitatif merupakan pendekatan atau pendalaman untuk memahami kedalaman penelitian. Menurutnya, peneliti melanjutkan tahap penelitian dengan wawancara dan dari hasil tersebut akan dikumpulkan. Hasil yang telah dikumpulkan biasanya berbentuk teks, dari teks tersebut kemudian dijabarkan dan dianalisis menjadi sebuah gambaran. Hasil akhirnya, semua analisis tersebut dibuat sebuah laporan tertulis. Laporan tertulis tersebut harus mencakup dengan fakta yang sudah dikumpulkan (hal 7).

### **3.1.1. Sinopsis**

Film *Lewat Djam Malam* ini menceritakan Indonesia yang baru saja memproklamasikan kemerdekaannya dari penjajahan Belanda. Pada masa itu, kota Bandung menetapkan sebuah peraturan jam malam. Peraturan tersebut mengharuskan penduduk untuk tidak berada di luar rumah lewat dari jam malam yang ditentukan oleh pemerintah. Aturan jam malam tersebut digunakan untuk menyeleksi penduduk yang kiranya adalah mata-mata/kriminal Belanda.

Dikisahkan, seorang mantan tentara perang bernama Iskandar (diperankan oleh A.N. Alcaff) memutuskan untuk meninggalkan kehidupannya dan

ingin memulai kehidupan baru sebagai manusia biasa dengan pekerjaan normal. Iskandar meminta pertolongan kekasihnya yang bernama Norma (diperankan oleh Netty Herawati) beserta keluarganya. Norma menyediakan kamar, sarapan dan meminta ayahnya untuk mencarikan pekerjaan untuk Iskandar. Norma dengan senang hati mengadakan pesta penyambutan untuknya. Tidak lama Iskandar berhasil mendapat pekerjaan pertamanya di kantor, namun karena sebuah kesalahan dia harus dipecat.

Iskandar kebetulan bertemu dengan teman seperjuangannya saat menjadi tentara perang, Puja, yang telah beralih profesi menjadi seorang germo. Ia diajak bersantai di sebuah tempat *billiard*. Puja mengajak Iskandar untuk berkunjung ke dalam rumahnya. Ia bertemu dengan seorang perempuan penghibur bernama Dahlia. Dahlia tertarik dengan sosok tampan Iskandar. Ia mulai menggoda dan menceritakan masa lalunya yang lari dari kekerasan rumah tangga. Puja yang melihat kejadian ini menyuruh Dahlia masuk ke dapur untuk menyiapkan makanan. Tidak lama, Puja masuk ke dalam tempat bermain judi. Kesempatan ini diambil oleh Dahlia, ia membuka baju bagian luarnya sambil bernyanyi. Setelah selesai mengganti pakaian, Dahlia memamerkan buku berisi potongan-potongan majalah. Potongan gambar tersebut merupakan gambar barang-barang mewah yang diimpikan Dahlia. Dahlia banyak bercerita mengenai keinginannya berkeluarga lagi. Puja kembali dari tempat bermain judi dengan tangan kosong, dengan kesal ia menceritakan keluh kesahnya mencari uang. Puja mengatakan bahwa orang-orang kaya bisa mendapatkan uang dari hasil korupsi dan menyebut nama Gunawan sebagai contohnya.

Iskandar terkejut mengetahui bahwa Gunawan sering melakukan korupsi. Tanpa pertimbangan, Iskandar yang marah bukan main pergi ke rumah Gunawan dan menyekapnya sebagai seorang tawanan. Di sisi lain, Norma menunggu Iskandar pulang. Pesta telah dimulai dan semua tamu mempertanyakan keberadaan Iskandar. Norma sangat khawatir karena waktu sudah mendekati batas jam malam, ia meminta izin kepada ayahnya untuk bisa mencari Iskandar. Ayah dan adik Norma tidak menyetujui. Norma tetap bersikeras mencari Iskandar. Akhirnya, ia diijinkan pergi mencari Iskandar. Adiknya menemaninya berkeliling, Norma berusaha mencari Iskandar di rumah teman-teman seperjuangannya dulu. Setelah mendatangi beberapa rumah, Norma pulang dengan tangan kosong.

Iskandar terus memaksa Gunawan untuk mengakui kesalahannya akan korupsi yang telah dilakukan. Gunawan tidak mengaku atas tindakan korupsinya dan tidak menganggap ancaman Iskandar dengan serius walaupun ia telah ditodong dengan senapan. Iskandar tidak bisa menahan amarahnya, dan tidak sengaja menekan pelatuk senapan sehingga Gunawan tewas. Iskandar terkejut oleh tindakannya sendiri, sehingga ia mencari tempat persembunyian agar pembunuhannya tidak diketahui oleh polisi. Iskandar yang bingung dan ceroboh, lupa akan aturan jam malam yang telah ditetapkan. Ia tersadar bahwa dengan pulang kembali ke rumah Norma adalah pilihan terbaik. Iskandar nekat pergi keluar dan berlari kembali ke rumah Norma. Dalam perjalanan, ia bertemu dengan sekelompok pasukan yang sedang melakukan patroli. Iskandar yang terlihat bingung dan melakukan gerak gerik yang aneh membuat pasukan mengira bahwa Iskandar

adalah mata-mata. Akibatnya, dia tertembak oleh pasukan jaga jam malam dan meninggal di depan pintu rumah Norma.

### 3.2. Tahapan

#### 1. Mencari tema/ ide

Penulis tertarik dengan membahas sebuah penggambaran dalam film. *Lewat Djam Malam* sendiri memberikan alur cerita sederhana dan berhubungan erat dengan kehidupan masyarakat Indonesia paska perang. Di dalam film ini, terdapat karakter Dahlia yang menarik perhatian penulis. Sehingga penulis tertarik untuk membahas apakah Usmar Ismail menggunakan *male gaze* untuk mengeksploitasi karakter perempuan di dalam film.

#### 2. Menonton film *Lewat Djam Malam*

*Lewat Djam Malam* diperkenalkan melalui mata kuliah *Citra and Sound Theory*. Dengan mempertimbangkan beberapa judul, penulis tertarik untuk membahas film *Lewat Djam Malam*. Penulis menonton film *Lewat Djam Malam* dengan mengunjungi gedung sinematek di daerah Jakarta Selatan. Menonton film ini harus menggunakan ijin dengan melakukan reservasi melalui telepon. Sinematek juga menyediakan beberapa referensi yang berkaitan dengan paska produksi film *Lewat Djam Malam*.

#### 3. Mencari teori dan relasi

Penulis mencari teori-teori yang bersangkutan melalui buku, jurnal dan *e-book*. Terkhususnya mencari teori *male gaze*, terkhususnya *camera movement*, *camera*

*angle, camera distance* dan *framing*. Film *Lewat Djam Malam* merupakan film genre *noir* yang menonjolkan dua karakter perempuan. Sehingga, penulis harus memahami pengaturan sinematografi dari karakter Dahlia dan Norma terhadap Iskandar yang akan dibahas melalui *camera movement, camera angle, camera distance* dan *framing*. Teori yang akan dicari menjadi 3 poin utama. 3 poin utama dimulai dengan membahas film dan perempuan, *mise en scene*, dan *cinematography*.

#### 4. Menentukan metodologi penelitian

Penulis menyimpulkan metodologi penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dan ditinjau dengan cara studi pustaka. Metode kualitatif diambil karena topik skripsi penulis tidak berdasarkan jumlah pasti atau sebuah data angka. Analisis film *Lewat Djam Malam* memerlukan tinjauan berdasarkan fakta dan sejarah. Penulis mendapatkan data dari mencari teori-teori yang diperlukan lewat buku dan *e-book*. Salah satu jurnal berjudul *Visual pleasure and narrative cinema* yang ditulis oleh Laura Mulvey menjadi acuan dasar analisis.

#### 5. Analisis kedua karakter

Analisis akan dibagi dengan membahas karakter Dahlia dan Norma. Masing-masing karakter akan dibahas dengan fokus *camera movement, camera angle, camera distance* dan *framing*. Karakter Dahlia akan dianalisis menggunakan 5 *shot* yang mencakup adegan pertemuan pertama kalinya dengan Iskandar dan adegan membuka baju di dalam kamar. Sedangkan Norma akan dianalisis menggunakan 5 *shot* yang mencakup adegan pertemuan dan percakapannya dengan Iskandar, saat

di meja makan dan adegan terakhir di mana seluruh orang-orang pesta melihat keadaan di luar.

### 3.2.1. Tahapan kerja



Gambar 3.1. Tahapan kerja

(Dokumentasi pribadi)

### 3.3. Teknik pengumpulan dan analisis data

Dalam proses menganalisa data yang mencakup *male gaze* dan teori-teori *camera movement*, *camera angle*, *camera distance* dan *framing*; penulis menggunakan teknik pengumpulan data studi kepustakaan. Menurut Sugiyono (2012), studi kepustakaan merupakan hubungan antara kajian teoritis dan referensi di dalam lingkungan. Referensi tersebut berkaitan dengan nilai dan norma sosial yang berkembang dalam masyarakat yang diteliti. Studi kepustakaan sendiri diambil dari



kajian-kajian ilmiah (hlm. 291). Setelah mengumpulkan, data yang sudah didapat akan penulis analisa menggunakan teknik penelitian *content analysis*.

Krippendorff (2012) menjelaskan *content analysis* adalah salah satu teknik penelitian untuk mendapatkan kesimpulan dari sebuah teks atau bahasan. Hasil dari penelitian yang menggunakan *content analysis* ini dapat berpengaruh terhadap kebenaran bahasan atau topik yang akan dibahas. Teknik ini dapat digunakan untuk menjelaskan sudut pandang seseorang terhadap sebuah topik atau lebih tepatnya menjabarkan *interest*. *Content analysis* digunakan sebagai evaluasi untuk membandingkan konten dengan tujuan hasil akhir dari penelitian (Chaudhuri, 2006, hlm. 2). Menurut Drisko dan Maschi (2016), *content analysis* biasanya disamakan dengan bacaan atau teks. Namun, sebenarnya *content analysis* bisa mengacu kepada sebuah objek. Objek tersebut dapat berupa konten yang dapat dijabarkan secara informatif. Konten yang dibahas dapat berupa teks, rekaman audio, acara TV, film dan media sosial (hlm. 9).

### **3.4. Hipotesa**

Melalui berbagai karyanya, Usmar Ismail memberikan karakter perempuan yang spesial dalam filmnya. *Lewat Djam Malam* dihadirkan untuk menunjukkan keadaan paska kemerdekaan dengan dua perempuan yang memiliki status sosial yang berbeda di dalam masyarakat. Dahlia dan Norma adalah perempuan yang digambarkan sangat kontras. Karakter Norma selalu ditempatkan *eye level* bagi penonton. Sehingga ada perasaan setara antara penonton terhadap Norma. Norma digambarkan superior dibandingkan dengan Iskandar. Perempuan inilah yang

selalu membantu Iskandar untuk mendapatkan pekerjaan, dukungan mental, hingga tempat singgah.

Berbeda dengan Dahlia. Dahlia adalah perempuan yang memiliki dua sisi *attractive*. Dahlia diperkenalkan di dalam sebuah rumah bordil, menyanyi mengharapkan laki-laki yang tampan. Ketika Iskandar datang, Sutradara meletakkan Dahlia sebagai subjek aktif dalam *positional communication*. Usmar Ismail tidak menggunakan teknik kamera seperti *close up* dan *tilt* untuk memperkenalkan Dahlia. Beliau menggunakan *establishing shot* yang lebih menonjolkan karakter dan lingkungannya. Norma sesekali digambarkan dengan *low angle*, yang membuatnya seakan-akan lebih dominan dibanding Iskandar. Sisi keduanya merupakan perempuan dengan mimpi-mimpinya. Kamera tidak memberikan *voyeuristic* dari *camera distance* dan *camera angle*, sehingga *male gaze* tidak tercipta.

